BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mcmillan & Schumacher (Syamsuddin dan Damaianti, 2006, hlm. 73) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Sedangkan Sumadayo (2013, hlm. 5) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Biasanya dilakukan oleh peneliti yang terjadi di dalam kelas. Menurut (Suyadi, 2015, hlm. 17-18) Mengatakan bahwa "secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti action research penelitian dengan tindakan yang dilakukan di kelas. Pada dasarnya, penelitian tindakan ini bisa dilaksanakan dimanapun tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi pada penelitian kali ini penelitian tindakan di laksanakan di dalam kelas dalam ruang kelas dengan melibatkan siswa guru, dimana guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak yang di didik dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming.*

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat merefleksikan dan mengevaluasi diri, apakah sudah melaksanakan tugas utamanya secara profesional sebagai pengajar serta dapat menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam praktek-praktek pembelajaran.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan sebagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian dicobakan dan di evaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif ini dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang di hadapi guru.

Metode penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Sukardi (2014, hlm. 214) berpendapat bahwa PTK tidak hanya dilakukan sekali tetapi memerlukan proses tindakan minimal dua siklus ang setiap siklusnya harus melalui empat tahap yang dikenal dengan, perencanaan *(plan),* tindakan *(act),* pengamatan *(observe)* dan refleksi *(reflect).*

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang di kemukakan oleh Arikunto, 2006, hlm.16 (Suyadi, 2015, hlm. 50). Model memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan *(Plan),* Tindakan *(Art),* Pengamatan *(Observe)* dan Refleksi *(Reflect).*

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

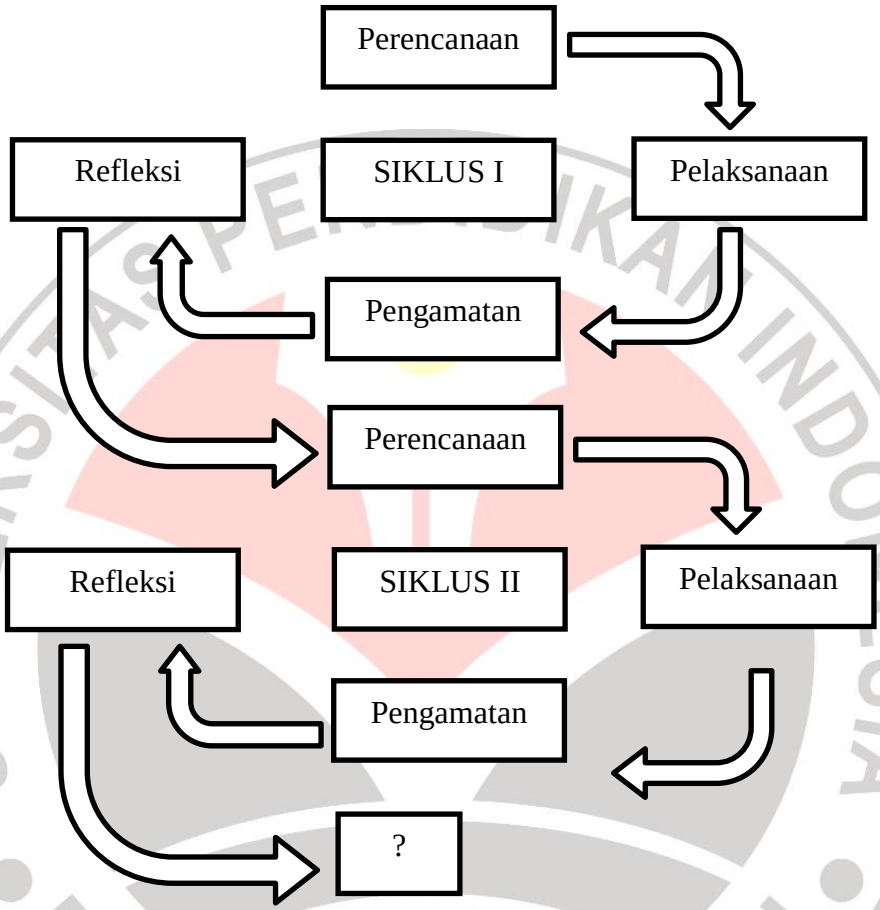

Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Suyadi, 2015, hlm. 50

Adapun model PTK yang menggambarkan adanya empat komponen yang disajikan sebagai berikut:

1) Pra Siklus

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum tentang proses belajar mengajar yang dilakukan mengenai membaca, apakah guru sudah menggunakan pendekatan yang sesuai atau masih menggunakan pendekatan yang tradisional.

a. Observasi

Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran guru sudah menggali konsepsi awal siswa? Apakah sudah melibatkan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran bahasa? Apakah guru sudah menggunakan teknik *Skimming*?

b. Refleksi

Untuk mengetahui sebab dari timbulnya permasalahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi dan merumuskan rencana tindakan pada siklus I dengan menggunakann teknik *Skimming.*

2) Proses Penelitian Siklus I

a. Perencanaan I

Dalam kegiatan ini peneliti bersama guru kelas V membuat rencana tindakan dari hasil observasi dan refleksi pada pra siklus, sebagai wujud revisi dari kelemahan yang terjadi pada kegiatan pra siklus.

b. Tindakan I

Dalam kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, sesuai ide, teknik, metode, pendekatan yang telah ditetapkan yaitu teknik *Skimming*

c. Observasi I

Dalam kegiatan ini guru sebagai mitra juga sebagai observer melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I apakah tindakan yang dibuat sesuai dengan apa yang telah direncanakan, apakah terjadi hambatan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi I

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil pengamatan atau observasi terhadap prilaku siswa peneliti mencatat, apakah kekurangan dan kelemahan dalam rencana pembelajaran? Kemudian mengadakan revisi dengan guru sebagai mitra untuk merencanakan tindakan ke siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian, karena dengan teknik pengumpulan datalah peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria yang mereka cari dan yang sudah di tetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi adalah mengamati sesuatu dengan penglihatan manusia, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan pengecapan (Arikunto, 2006, hlm. 156).

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guna mendapatkan data yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat dinikmati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku siswa pada proses belajar mengajar.

Pada saat observasi di kelas V diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah.

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dikarenakan siswa masih belum lancar untuk membaca dan siswa sulit untuk berkonsentrasi ketika proses pembelajaran, ada beberapa anak yang bermalas-malasan dalam membaca dan tidak digunakan teknik-teknik dalam pembelajaran membaca cepat sehingga siswa yang cenderung pasif dan pembelajaran kurang efektif. Kemudian terlihat pula rendahnya keterampilan membaca cepat tentu akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menemukan isi bacaan yang dibaca.

b. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran bahasa tentang teks chart berita dengan membaca cepat menggunakan teknik *skimming*. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian tentang membaca cepat sebuah chart berita, yaitu tes kecepatan membaca dan tes soal yang telah ditentukan oleh guru, diberikan pada pra siklus dan setiap akhir siklus setelah dilaksanakannya tindakan dengan berpedoman pada tabel kecepatan membaca oleh Sugiono, 2005, hlm. 14.

Adapun rumus dalam mengukur kecepatan membaca menurut Soedarso, 2005, hlm. 14 (Dalman, 2014, hlm. 46)

$$\text{Jumlah KPM} = \frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \times 60$$

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa nilai-nilai hasil belajar siswa setelah dilaksankana tindakan dan hasil portofolio siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran menganai kegiatan siswa dan

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan suasana kelas secara konkret dengan menggunakan dokumen berupa foto.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka akan dianalisis, diolah, ditafsir dan di evaluasi dalam tiap siklus. Data yang diolah dalam penleitian ini yaitu hasil dari observasi dan tes dan studi dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data diantaranya:

a. Persiapan

Pada kegiatan persiapan ini peniliti melakukan pengecekan kembai pada hasil-hasil yang terjadi di setiap siklusnya untuk memperbaiki apakah ada kesalahan dalam pnelitian dan hasilnya akan ditabulasikan pada data-data yang sudah terkumpul sebelumnya.

b. Deskripsi

Apabila data yang sudah terkumpul semua, kemudian peniliti akan memaparkan data terebut dalam bentuk uraian deskripsi. Data yang diuraikan tersebut yakni data hasil observasi, tes dan studi dokumentasi pada tahap pra siklus, siklus I, siklus II, dan pada tahap siklus selanjtunya apabila masih diperlukan.

c. Validitas

Apabila menggunakan penelitian kualitatif, didalamnya haruslah terhadap uji keabsahan data menganai apakah data yag dilaporkan oleh peneliti sesuai degan apa yang terjadi pada objek yang diteliti, dengan benar makan dinyatakan valid.

d. Interpretasi

Pada proses interpretasi, data-data yang telah diperleh oleh peneliti akan ditafsirkan dengan cara triangulasi, yakni dengan cara mengumpulkan dan mnggabungkan data-data dari pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

e. Kesimpulan

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian yang sudah dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasi kemudian disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis tindakan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Onyam 1 Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang, sebanyak 25 siswa, terdiri dari 11 putra dan 14 putri yang dijadikan subjek penelitian. Berkaitan dengan subjek penelitian yaitu sample dan populasi penelitian. Sample adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi yang ditemukan penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Onyam 1 sebanyak 25 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Sebagai lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Onyam 1 Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang, hal ini dilakukan karena letaknya mudah dijangau dengan kendaraan dan merupakan tempat tugas penulis, sehingga mengetahui benar tentang keadaan atau situasi di lingkungan sekitarnya, baik guru, siswa maupun sarana prasarana yang ada di SD tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang dimana instrumen ini adalah peneliti itu sendiri. peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2015, hlm. 306).

Dalam penelitian digunakan instrumen atau teknik penelitian, yang kegunaannya untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan siswa yang telah dilaksanakan secara akurat dan tepat. Namun, peneliti juga membutuhkan alat instrumen lain yang digunakan untuk mencari data. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat berupa:

a. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi atau pengamatan yang digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik *skimming* pada kegiatan membaca cepat di kelas V SDN Onyam 1, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik *Skimming*

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1 2 3 4	Guru mengucapkan salam Guru memerintahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar Guru mengabsen siswa Apersepsi		
5 6	Guru menjelaskan mengenai membaca cepat Guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*		

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa		
8	Siswa diminta membaca secara bergantian dengan teman sebangkunya dengan menggunakan jam dinding atau jam tangan yang ada di kelas		
9	Guru menyiapkan alat penghitung waktu dengan menggukan stopwatch.		
10	Siswa diminta maju satu persatu untuk membaca menggunakan teknik *skimming* dengan materi dan (teks cerita) yang sudah diberikan.		
11	Setiap siswa yang maju untuk membaca diberi aba-aba mulai oleh guru.		
12	Guru mengamati proses membaca siswa dengan menggunakan teknik tersebut.		
13	Guru bersama siswa mengidentifikasi gagasan utama dari teks cerita yang telah dibaca		
14	Guru memberikan pertanyaan yang terkait dari teks tersebut		
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.		
16	Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran		

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17 18	Guru memberikan evaluasi pembelajaran Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.		
Jumlah			

Kriteria Penilaian: $\frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{18} \times 100$

Keterangan:

91-100 : Sangat baik

76-90 : Baik

66-75 : Cukup baik

51-65 : Kurang baik

< 50 : Kurang sekali

Tabel 3.2

Tabel Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Membaca Cepat Dengan Mneggunakan Teknik *Skimming*

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1 2 3 4	Siswa memberi salam Siswa berdoa sebelum belajar Siswa mengucapkan hadir pada saat guru mengecek kehadiran Siswa memperhatikan apersepsi yang dilakukan oleh guru		
5	Siswa mendengarkan penjelasan		

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru mengenai membaca cepat		
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*		
7	Siswa menerima teks yag dibagikan oleh guru		
8	Siswa memperhatikan guru menyiapkan alat penghitung waktu dengan menggunakan stopwach		
9	Siswa membaca secara bergantian dengan teman sebangkunya dengan menggunakan jam dinding atau jam tangan yang ada di kelas		
10	Siswa maju ke depan satu persatu untuk membaca menggunakan teknik *skimming* dengan materi dan (teks		
11	cerita) yang sudah diberikan.		
12	Setiap siswa yang maju untuk membaca diberi aba-aba mulai oleh guru.		
13	Siswa membaca dengan menggunakan teknik *skimmin.*		
	Siswa bersama guru mengidentifikasi gagasan utama dari teks cerita yang telah dibaca		
14	Siswa menjawab pertanyaan yang terkait dari teks tersebut		
15	Siswa bertanya kepada guru tentang		

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hal-hal yang kurang dipahami.		
16	Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran		
17	Siswa menjawab evaluasi		
18	Siswa membaca doa dan memberikan salam.		
Jumlah			

Kriteria Penilaian: $\frac{\text{Jumlah jawaban Ya}}{18} \times 100$

Keterangan:

91-100 : Sangat baik

76-90 : Baik

66-75 : Cukup baik

51-65 : Kurang baik

< 50 : Kurang sekali

b. Tes

1) Tes Kecepatan Membaca

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam memahami hasil pembelajaran bahasa tentang memahami teks cerita dengan membaca cepat menggunakan teknik *skimming*. Tes kecepatan membaca ini dibuat secara individu berupa teks cerita. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian tentang membaca cepat, yaitu tes kecepatan membaca dengan mengacu pada aspek penilaian dalam pedoman kecepatan membaca oleh Sugiono, 2013, hlm. 305.

Tabel 3.3

Pedoman Penelitian Kecepatan Membaca

PGSD UPI Kampus Serang

Sumber Chistine Nuttal (1989) yang dikutip oleh Harras & Sulistianingsih (1997) dalam (Dalman, 2014, hlm. 44).

No	Kecepatan Membaca	Kategori
1	170-180 kpm (kata per menit)	Sangat cepat
2	150-160 kpm (kata per menit)	Cepat
3	120-140 kpm (kata per menit)	Sedang
4	90-110 kpm (kata per menit)	Lambat
5	60-80 kpm (kata per menit)	Sangat lambat

2) Tes Soal

Resmini dkk, 2010, hlm. 179 mengatakan ada dua jenis tes yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan membaca siswa SD, yaitu tes pemahaman kalimat dan tes pemahaman wacana/berita. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pemahaman berita jenis pilihan ganda berjumlah 10 butir soal yang dibuat secara individu. Yang mana tes ini bersifat integratif karena banyak aspek yang bisa diukur dengan menggunakan tes ini.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pilihan Ganda sebagai berikut :

No	Aspek yang dinilai	Jenis soal	Jumlah soal	Tingkat kesukaran	Skala nilai
1	Mengenali isi topik bacaan	Pilihan ganda	3	Mudah	10
2	Mengenal tanda baca	Pilihan ganda	4	Sedang	10
3	Memahami isi judul berita	Pilihan ganda	3	Sukar	10

Keterangan:

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mudah 30% (3 soal)

Sedang 40% (4 soal)

Sukar 30% (3 soal)

Linda Fitriani, 2017
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS V SDN ONYAM 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu